



Langkah Bersama Intelektual  
**Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)**  
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>  
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)  
Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 118-127)

## SOSIALISASI PEMAHAMAN PENTINGNYA KETERAMPILAN MELALUI PROGRAM KERJA PADA DI SMK BINA INSANI CIJERUK

Asep Khotib<sup>1</sup>, Khoiruzzaman<sup>2</sup>, Aisyah Rustiana<sup>3</sup>, Ardilla Amalia Cahya<sup>4</sup>, Mutia Muthmainnah<sup>5</sup>, Riki Haryono<sup>6</sup>

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang  
Kota Serang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [asepkhotib0@gmail.com](mailto:asepkhotib0@gmail.com)<sup>1</sup>, [khoiruzzaman1109@gmail.com](mailto:khoiruzzaman1109@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rustianaaisyah@gmail.com](mailto:rustianaaisyah@gmail.com)<sup>3</sup>, [ardila202424@gmail.com](mailto:ardila202424@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[mutmainnahmutia75@gmail.com](mailto:mutmainnahmutia75@gmail.com)<sup>5</sup>, [dosen03399@unpam.ac.id](mailto:dosen03399@unpam.ac.id)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Sosialisasi Pemahaman Pentingnya Keterampilan (Skill) Melalui Program Kerja pada Siswa SMK Bina Insani Cijeruk Pendidikan vokasi menuntut kesiapan lulusan yang memiliki keterampilan teknis dan non-teknis agar mampu bersaing di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi peningkatan pemahaman pentingnya keterampilan melalui program kerja yang terstruktur di SMK Bina Insani Cijeruk. Metode kegiatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui seminar, workshop, dan sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan industri (program kerja sekolah). Hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa (mindset) yang signifikan terhadap pentingnya penguasaan keterampilan teknis (hard skill) dan perilaku profesional (soft skill) sejak dini. Program kerja yang terintegrasi membantu siswa memetakan keahlian yang harus dikuasai untuk meningkatkan daya saing lulusan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Keterampilan, Program Kerja, SMK Bina Insani Cijeruk, Pendidikan Vokasi

### Article History

Received: 4 Mei 2026  
Reviewed: 24 Mei 2026  
Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author  
Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### **ABSTRACT**

*The socialization of understanding the importance of skills through a work program for students at SMK Bina Insani Cijeruk emphasizes the need for vocational education graduates to possess both technical and non-technical competencies in order to compete in the workforce. This study aims to analyze the effectiveness of socialization efforts in improving students' understanding of the importance of skills through a structured work program at SMK Bina Insani Cijeruk. The method used in this activity is a descriptive qualitative approach conducted through seminars, workshops, and curriculum synchronization with industry needs (school work programs). The results of the socialization indicate a significant increase in students' awareness (mindset) regarding the importance of mastering technical skills (hard skills) and professional behavior (soft skills) from an early stage. The integrated work program helps students map the competencies they need to develop in order to enhance graduate competitiveness.*

**Keywords:** *Socialization, Skills, Work Program, SMK Bina Insani Cijeruk, Vocational Education.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki fokus utama untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya. Namun, seringkali ditemukan bahwa pemahaman siswa mengenai urgensi penguasaan keterampilan masih kurang maksimal. Banyak siswa yang belum menyadari bahwa keterampilan teknis dan soft skills adalah kunci utama keberhasilan dalam dunia profesional.

SMK Bina Insani Cijeruk sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk terus membekali siswanya dengan kemampuan yang relevan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan kerja menjadi sangat penting untuk membuka wawasan siswa bahwa memiliki ijazah saja tidak cukup, melainkan harus dibarengi dengan skill yang mumpuni.

Melalui program ini, diharapkan siswa dapat memahami bahwa keterampilan adalah aset berharga yang akan membedakan mereka dengan pelamar kerja lainnya. Pelatihan kerja juga berfungsi sebagai simulasi nyata yang mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan cara bekerja secara efektif.

## 2. Identifikasi Masalah Mitra

1. Kurangnya pemahaman siswa akan korelasi antara program kerja sekolah dengan kesiapan memasuki dunia kerja.
2. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengembangkan soft skill (komunikasi, disiplin, kerja sama) selama proses pembelajaran.
3. Perlu adanya pembaruan konsep program kerja yang lebih berbasis pada kebutuhan industri terkini.
4. Terbatasnya wawasan siswa mengenai tren keterampilan yang dibutuhkan di era digital dan otomatisasi.

## 3. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman siswa SMK Bina Insani Cijeruk mengenai pentingnya memiliki keterampilan (hard skill dan soft skill).
2. Meningkatkan motivasi siswa dalam mengoptimalkan program kerja sekolah sebagai sarana peningkatan kompetensi.
3. Memberikan panduan kepada siswa mengenai keterampilan kunci yang dicari oleh dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
4. Manfaat Kegiatan Bagi Siswa: Meningkatkan kesadaran (awareness) dan motivasi diri untuk mengembangkan skill selama sekolah, serta lebih siap menghadapi dunia kerja.

## 4. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Siswa: Meningkatnya wawasan, kepercayaan diri, dan motivasi untuk mempelajari keterampilan baru.
2. Bagi Sekolah (SMK Bina Insani Cijeruk): Mendapatkan masukan untuk pengembangan program kerja sekolah yang lebih relevan.
3. Bagi Tim Pengabdian: Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan berpartisipasi langsung dalam meningkatkan kualitas SDM.

## METODE KEGIATAN

Pada tanggal 22 April 2026 Dosen beserta Mahasiswa dari Universitas Pamulang PSDKU Serang melalui prodi Manajemen melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan edukatif, partisipatif, dan langsung (luring) melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat, tahapan utama. Pertama, tahap perizinan dan observasi awal yang dilakukan untuk memperoleh izin dari pihak sekolah sekaligus mengatur kondisi dan kebutuhan siswa secara langsung. Kedua, tahap persiapan yang mencakup penyusunan modul pelatihan, materi presentasi, dan panduan praktik manajemen waktu yang disesuaikan dengan konteks kehidupan siswa SMK. Ketiga, tahap pelaksanaan yang berlangsung selama satu hari dengan rundown kegiatan meliputi registrasi peserta, pembukaan, sambutan pihak sekolah dan dosen pendamping, pemaparan materi, sesi tanya jawab, serta penutupan. Keempat, tahap evaluasi dan pelaporan yang dilakukan melalui pengisian kuesioner pasca kegiatan.

Kegiatan ini melibatkan seluruh komponen tim, yaitu ketua pelaksana beserta empat anggota mahasiswa, dengan bimbingan dosen pendamping

Kegiatan ini melibatkan seluruh komponen tim, yaitu ketua pelaksana beserta empat anggota mahasiswa, dengan bimbingan dosen pendamping. Pendekatan yang digunakan bersifat kontekstual agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan materi secara langsung dalam kehidupan nyata mereka. Total anggaran kegiatan sebesar Rp2.500.000,- yang bersumber dari iuran mandiri anggota kelompok. Seluruh rangkaian kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komperenship kepada siswa SMK Bina Insani Cijeruk mengenai pentingnya ketrampilan serta pengalaman kerja sebagai tuntutan dari dunia kerja atau industri sebagaimana telah diuraikan pada pendahuluan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Sosialisasi Pemahaman Pentingnya Keterampilan Melalui Program Kerja Pada SMK Bina Insani Cijeruk" telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 April 2026 bertempat di aula SMK Bina Insani Cijeruk, yang diikuti oleh siswa-siswi dari kelas 12. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari pihak sekolah yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah, dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan dosen pendamping Universitas Pamulang selaku pelaksana kegiatan PKM dan oleh ketua pelaksana PKM. Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi utama yang dibawakan secara interaktif oleh narasumber dari tim pelaksana.

Materi sosialisasi mencakup beberapa topik utama, yaitu:

- a) Pentingnya penguasaan keterampilan (skill) sebagai bekal utama memasuki dunia kerja.
- b) Jenis-jenis kompetensi dan keterampilan yang saat ini sangat dibutuhkan oleh industri dan perusahaan.
- c) Strategi dan cara melatih serta mengembangkan keterampilan diri agar siap bersaing di era globalisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan melalui kuesioner sederhana yang dibagikan setelah acara, lebih dari 85% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan mereka tentang pentingnya keterampilan dan pengalaman kerja di dunia industry. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar, komunikatif, dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil kegiatan me nunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pelatihan etika sumber daya manusia dalam menghadapi dunia kerja. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya strategi kegiatan penggunaan dana yang dilakukan disekolah. Berdasarkan hasil observasi, diskusi, serta umpan balik peserta, diperoleh beberapa temuan penting yang dapat dijadikan dasar pembahasan sebagai berikut:

Pertama, Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Bina Insani Cijeruk, diperoleh bahwa pengelolaan dana sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan pendidikan. Sebelum kegiatan dilakukan, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurang optimalnya perencanaan anggaran, penggunaan dana yang belum sepenuhnya tepat sasaran, serta minimnya evaluasi terhadap realisasi anggaran.

Kedua, Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan mengenai strategi efisiensi penggunaan dana, pihak sekolah mulai memahami pentingnya penyusunan anggaran berbasis prioritas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbaikan dalam penyusunan rencana anggaran yang lebih terarah, transparan, dan disesuaikan dengan kebutuhan utama kegiatan pendidikan.

Ketiga, penerapan strategi efisiensi juga mendorong sekolah untuk lebih selektif dalam mengalokasikan dana, seperti mengurangi pengeluaran yang kurang penting dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Dampaknya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif tanpa harus menambah beban biaya yang besar. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran pihak manajemen sekolah mengenai pentingnya pengawasan dan evaluasi penggunaan dana secara berkala. Dengan adanya evaluasi, sekolah dapat mengetahui tingkat efektivitas penggunaan anggaran serta melakukan perbaikan apabila ditemukan ketidaksesuaian. Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan strategi efisiensi penggunaan dana dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah serta mendukung peningkatan kualitas kegiatan pendidikan. Hal ini diharapkan dapat terus diterapkan secara berkelanjutan agar tercipta sistem keuangan sekolah yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.





## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan judul “Sosialisasi Pemahaman Pentingnya Keterampilan Program Kerja untuk Persiapan Dunia Kerja di SMK Bina Insani Cijeruk” telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang disusun dalam proposal kegiatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya Keterampilan Program Kerja.

Siswa mulai memahami bahwa dorongan dari dalam diri seperti keinginan untuk berkembang, rasa tanggung jawab, dan semangat belajar memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman peserta serta antusiasme mereka selama kegiatan berlangsung.

- b. Sosialisasi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap hubungan antara pendidikan karakter dan Keterampilan Program Kerja.

Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab dipahami sebagai faktor internal yang membantu seseorang untuk tetap konsisten dan berkomitmen dalam mencapai tujuan. Materi ini memberikan pemahaman baru bagi siswa bahwa karakter positif menjadi fondasi bagi kesiapan kerja.

- c. Kegiatan ini membuka wawasan siswa tentang pentingnya peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung Keterampilan Program Kerja.

Meskipun kegiatan hanya melibatkan siswa secara langsung, penjelasan yang diberikan membantu peserta memahami bahwa dukungan emosional dan lingkungan sosial yang positif memiliki dampak besar terhadap semangat belajar dan kesiapan mental menghadapi dunia kerja.

- d. Secara keseluruhan, kegiatan PKM memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pemahaman siswa SMK Bina Insani Cijeruk mengenai Keterampilan Program Kerja.

Pelaksanaan sosialisasi yang bersifat interaktif dan komunikatif terbukti efektif dalam membangun kesadaran diri, menumbuhkan nilai karakter, dan menstimulasi semangat belajar mandiri di kalangan siswa.

Kegiatan ini menjadi bukti bahwa program sederhana seperti sosialisasi dapat memberikan dampak nyata apabila dilaksanakan dengan pendekatan yang tepat dan melibatkan peserta secara aktif.

## 2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), ditemukan beberapa saran yang dapat diajukan:

- a. Bagi Siswa SMK Bina Insani Cijeruk, diharapkan mampu mempertahankan dan mengembangkan Keterampilan Program Kerja yang telah dipahami selama kegiatan. Siswa perlu terus melatih kesadaran diri, menetapkan tujuan pribadi, serta membangun kebiasaan positif yang mendukung kesiapan menghadapi dunia kerja.
- b. Bagi Pihak Sekolah, kegiatan seperti ini dapat dijadikan sebagai program rutin dalam penguatan karakter siswa. Sekolah dapat mengintegrasikan materi Keterampilan Program Kerja ke dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara berkelanjutan.
- c. Bagi Orang Tua dan Keluarga, penting untuk terus memberikan dukungan moral, kepercayaan, dan apresiasi terhadap usaha anak. Perhatian sederhana dari keluarga mampu memperkuat dorongan dari dalam diri siswa untuk terus belajar dan berkembang.
- d. Bagi Tim Mahasiswa dan Perguruan Tinggi, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu manajemen dan komunikasi di lapangan. Program serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak pihak seperti guru, orang tua, dan komunitas lokal agar dampaknya lebih luas dan berkelanjutan.

Bagi Peneliti atau Pelaksana PKM Selanjutnya, disarankan untuk menindaklanjuti kegiatan ini dengan program pelatihan atau pendampingan lanjutan mengenai penguatan Keterampilan dan pengembangan soft skills siswa SMK. Pendekatan yang lebih mendalam dapat memberikan hasil yang lebih terukur dan berkelanjutan terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Arianto, I. P., Jasmine, V., Riska, R., Salsabila, M. A., & Alfiansyah, P. (2025). SOSIALISASI PELATIHAN MICROSOFT EXCEL BERBASIS VISUAL (DASHBOARD) UNTUK MENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 1153-1157.
- Aziz, R. (2023). Creativity in Higher Education: The Effect of Personality on Students' Creative Thinking Skills. *Thinking Skills and Creativity*.
- Cerasoli, C. P., & Ford, M. T. (2020). Intrinsic motivation, performance, and the mediating role of psychological need satisfaction: A meta-analysis. *Journal of Management*, 46(4), 1023-1051.  
<https://doi.org/10.1177/0149206319900000>.
- Darmiyati Zuchdi, Zuhdan Kun Prasetya, dan M. S. M. (2010). Pengembangan Model Daulay, S. Z., Yahya, & Hadiyanto. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan, Bimbingan Karir, Keterampilan Siswa dan Disiplin Belajar terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa SMK Negeri di Padang Kota. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 3(3).
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2026). Panduan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2026.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2026). Panduan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2026. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Fernet, C., Trépanier, S.-G., Austin, S., Gagné, M., & Forest, J. (2021). Transformational leadership and optimal functioning at work: On the mediating role of employees' perceived job characteristics and motivation. *Work & Stress*, 35(2), 123- 142.
- Gopalan, N., Bourne, L. E., & MacKinnon, D. P. (2020). A motivational framework for understanding how incentives impact employee performance. *Journal of*

Organizational Behavior, 41(5), 471-486. <https://doi.org/10.1002/job.2445>

Huzain, H. (2021). Pengelolaan sumber daya manusia.

Jasmine, V. J., Arianto, I. P., Damayanti, M. F., Azzahra, R., & Boetillah, E.

(2025). EDUKASI MENTAL HEALTH AWARENESS SEBAGAI UPAYA MOTIVASI PENINGKATAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77-84.

KARAKTER. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

Marlapa, Eri dan Sri Anah. (2022). *Human Resources Management for Sustainable Performance at RSHJ Jakarta*. Jakarta.

Mukti, F. S., Aqromi, N. L., Afyah, S. N., Jatmika, S., & Aprilianto, T. (2022). Webinar Keterampilan Memasuki Dunia Kerja bagi Siswa SMK Negeri 1 Purwosari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 73-81.

Omeri, N. (2015) „PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN“, p. 5.

Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di Sekolah Dasar“, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3), pp. 1-12. doi: 10.21831/cp.v1i3.224.

Priatna, H. D. K., Susanti, R. K., & Arief, M. Y. (2026). *Manajemen sumber daya manusia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). Pearson Education.

Ryan, R. M., Deci, E. L., & Vansteenkiste, M. (2021). Three decades of self-determination theory in health psychology: Advances in understanding motivation in health and well-being. *Motivation and Emotion*, 45, 13-27.

Steel, P., & Schmidt, J. (2021). A meta-analysis of the motivational effects of goal setting. *Journal of Applied Psychology*, 106(12), 1781-1802. <https://doi.org/10.1037/apl0000837>

Sukiyat, Prof. D. (2020) STRATEGI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN

Supriyatno, A. & Wahyudi, W. (2020) *Pendidikan Karakter di Era Melenial*.

Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.

Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M.

(2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.

Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-76.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL(2003).

Van den Broeck, A., Vansteenkiste, M., Witte, H. D., Soenens, B., & Lens, W. (2021). Capturing autonomy, competence, and relatedness at work: Construction and initial validation of the Work-related Basic Need Satisfaction scale. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 94(1), 121-146. <https://doi.org/10.1111/joop.12340>